



PENGARUH UKURAN AKUNTAN PUBLIK (KAP), *AUDIT FEE*, *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024

Alifia Desta

Universitas Maritim Raja Ali Haji
alifiadesta@email.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *audit fee*, dan *auditor switching* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Kualitas audit diukur menggunakan *discretionary accruals* berdasarkan *Modified Jones Model*. Sampel penelitian terdiri dari 23 perusahaan dengan 69 observasi yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *audit fee* dan *auditor switching* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Ukuran KAP, *Audit fee*, *Auditor switching*, Kualitas Audit, Sektor Energi

ABSTRACT

this study examines the effect of Public Accounting Firm (PAF) size, audit fee, and auditor switching on audit quality in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024. Audit quality is measured using discretionary accruals based on the Modified Jones Model. The sample consists of 23 companies with 69 observations selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that PAF size significantly affects audit quality, while audit fee and auditor switching do not. Simultaneously, all variables significantly affect audit quality.

Keywords: KAP Size, Audit fee, Auditor switching, Audit Quality, Energy Sector

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 01 October 2025

First Revised 07 October 2025

Accepted 25 October 2025

First Available online 05 November 2025

Publication Date 05 November 2025

Kata Kunci:

Ukuran KAP, Audit fee, Auditor switching, Kualitas Audit, Sektor Energi

PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan faktor penting dalam menjamin keandalan laporan keuangan yang digunakan oleh investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kebutuhan terhadap audit yang berkualitas semakin meningkat seiring dengan tingginya ketidakpastian ekonomi global yang dapat memengaruhi transparansi dan kredibilitas pelaporan keuangan perusahaan (Miao & Yang, 2023). Dalam kondisi tersebut, auditor berperan sebagai pihak independen yang membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham melalui penyajian laporan keuangan yang andal (Jensen & Meckling, 1976).

Perusahaan sektor energi memiliki karakteristik pelaporan keuangan yang kompleks karena dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, investasi jangka panjang, dan risiko bisnis yang tinggi sehingga membutuhkan kualitas audit yang baik (Hartono & Laksito, 2022). Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *audit fee*, dan *auditor switching*. KAP yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya dan sistem pengendalian mutu yang lebih baik sehingga berpotensi menghasilkan audit yang lebih berkualitas (Kenny *et al.*, 2025). *Audit fee* mencerminkan tingkat kompleksitas dan upaya audit yang dilakukan auditor (Jihan & Hasanah, 2024), sedangkan *auditor switching* dipandang sebagai mekanisme untuk menjaga independensi auditor (Budiantoro *et al.*, 2021).

Penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Cahyono *et al.* (2024) menemukan bahwa *auditor switching* berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Farid dan Baradja (2022) menunjukkan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 sebagai objek penelitian. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak berfokus pada sektor manufaktur dan sektor lainnya, penelitian ini menguji pengaruh ukuran KAP, *audit fee*, dan *auditor switching* terhadap kualitas audit pada sektor energi yang memiliki tingkat kompleksitas dan risiko pelaporan keuangan yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran KAP, *audit fee*, dan *auditor switching* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur auditing serta menjadi referensi bagi auditor, perusahaan, dan peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Penelitian ini didasarkan pada teori agensi (*agency theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menjelaskan adanya hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*) yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat asimetri informasi. Untuk mengurangi konflik tersebut diperlukan mekanisme pengawasan independen, salah satunya melalui audit eksternal yang dilakukan oleh auditor independen (Hoesada, 2021). Kualitas audit berperan penting dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan mengurangi risiko tindakan oportunistik manajemen (Velte, 2023).

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan sesuai dengan standar audit yang berlaku (Kenny *et al.*, 2025). Kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi dan independensi auditor sehingga berbagai faktor yang berkaitan dengan auditor berpotensi memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan (Arens *et al.*, 2020).

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas audit adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP yang berafiliasi dengan *Big four* umumnya memiliki sumber daya, pengalaman, dan sistem pengendalian mutu yang lebih baik sehingga mampu menghasilkan audit yang lebih berkualitas dibandingkan KAP *non-big four* (Kenny *et al.*, 2025). Selain itu, reputasi yang dimiliki KAP besar mendorong auditor untuk menjaga independensi dan profesionalismenya (Jihan & Hasanah, 2024).

Audit fee

Faktor berikutnya adalah *audit fee*, yaitu imbalan yang diterima auditor atas jasa audit yang diberikan kepada klien. Besarnya *audit fee* mencerminkan kompleksitas penugasan audit dan tingkat

risiko yang dihadapi auditor (Cahyono *et al.*, 2024). *Audit fee* yang memadai memungkinkan auditor mengalokasikan sumber daya yang lebih besar dalam proses audit sehingga berpotensi meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan (Jihan & Hasanah, 2024).

Auditor switching

Auditor switching atau pergantian auditor merupakan mekanisme yang digunakan untuk menjaga independensi auditor. Pergantian auditor dapat mengurangi hubungan yang terlalu dekat antara auditor dan klien sehingga meningkatkan objektivitas auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan (Edastami, 2022). Pergantian auditor yang terlalu sering juga dapat mengurangi pemahaman auditor terhadap karakteristik perusahaan sehingga berpotensi memengaruhi kualitas audit (Budiantoro *et al.*, 2021).

Telaah Empiris

Secara empiris, Kenny *et al.* (2025) menemukan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan *audit fee* dan rotasi audit tidak berpengaruh signifikan. Jihan dan Hasanah (2024) menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sementara itu, Cahyono *et al.* (2024) menemukan bahwa *auditor switching* berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Farid dan Baradja (2022) menunjukkan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat inkonsistensi temuan sehingga perlu dilakukan pengujian kembali pada perusahaan sektor energi.

Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian ini menempatkan ukuran KAP, *audit fee*, dan *auditor switching* sebagai variabel independen yang memengaruhi kualitas audit sebagai variabel dependen. Adapun hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

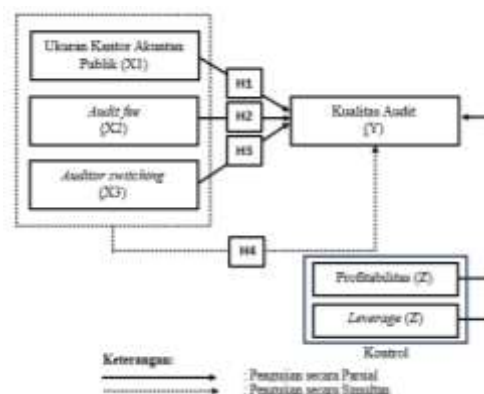
H1: Ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit.

H2: *Audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit.

H3: *Auditor switching* berpengaruh terhadap kualitas audit.

H4: Ukuran KAP, *audit fee*, dan *auditor switching* secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2023). Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi melalui pengumpulan dan pencatatan informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap, serta memiliki data yang dibutuhkan untuk pengukuran seluruh variabel penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang diproksikan menggunakan *discretionary accruals* dengan *Modified Jones Model* (Dechow *et al.*, 1995). Variabel independen terdiri atas ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *audit fee*, dan *auditor switching*. Ukuran KAP diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *Big four* dan nilai 0 untuk KAP *non-big four*. *Audit fee* diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total biaya audit yang diungkapkan perusahaan. *Auditor switching* diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 apabila terjadi pergantian KAP dan nilai 0 apabila tidak terjadi pergantian KAP. Selain itu, penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel kontrol.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 69 observasi yang berasal dari 23 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *discretionary accruals* (DA) sebagai proksi kualitas audit sebesar -0,0111 dengan standar deviasi 0,073. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa secara umum tingkat manajemen laba perusahaan sampel relatif rendah sehingga kualitas audit tergolong cukup baik. Rata-rata perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big four* sebesar 36%, sedangkan perusahaan yang melakukan *auditor switching* sebesar 35%.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DA	69	-.20691333335	.17201172921	-.01112787654	.07357269042
BIG4	69	0	1	.36	.484
FEE	69	9.33441468707	14.1455881063	11.1399371144	1.01174283534
SWITCHING	69	0	1	.35	.480
ROA	69	.00131036764	.59258286864	.12754623746	.12889849344
LEV	69	.00026130710	.88493012978	.40154790835	.21599032124
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, tidak mengalami multikolinearitas, heteroskedastisitas yang serius, maupun autokorelasi. Model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.160	.093	.07007297349

a. Predictors: (Constant), LEV, SWITCHING, BIG4, ROA, FEE
b. Dependent Variable: DA

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,093. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *audit fee*, *auditor switching*, profitabilitas, dan *leverage* mampu menjelaskan variasi kualitas audit sebesar 9,3%. Sementara itu,

sebesar 90,7% variasi kualitas audit dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti independensi auditor, audit tenure, komite audit, tata kelola perusahaan, dan faktor lainnya.

Tabel 3. Hasil Uji F (ANOVA)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.059	5	.012	2.392	.047 ^b
	Residual	.309	63	.005		
	Total	.368	68			

a. Dependent Variable: DA

b. Predictors: (Constant), LEV, SWITCHING, BIG4, ROA, FEE

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda (Coefficients)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.229	.124		-1.842	.070
	BIG4	-.060	.025	-.398	-2.393	.020
	FEE	.022	.012	.301	1.770	.082
	SWITCHING	-.016	.018	-.103	-.884	.380
	ROA	.158	.073	.277	2.177	.033
	LEV	-.047	.050	-.137	-.939	.351

a. Dependent Variable: DA

Sumber: Data Diolah SPSS (2026)

$$DA = -0,229 + (-0,060) Big4 + 0,022 Fee + (-0,016) Switching + 0,158 ROA + (-0,047) LEV + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, nilai konstanta sebesar -0,229 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai kualitas audit sebesar -0,229. Koefisien ukuran KAP (*Big4*) sebesar -0,060 menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big four* cenderung memiliki nilai *discretionary accruals* yang lebih rendah sehingga kualitas audit yang dihasilkan lebih baik. Sementara itu, *audit fee* memiliki koefisien sebesar 0,022, *auditor switching* sebesar -0,016, profitabilitas (ROA) sebesar 0,158, dan *leverage* sebesar -0,047. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki arah pengaruh yang berbeda terhadap kualitas audit, namun berdasarkan hasil uji hipotesis hanya ukuran KAP yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,020. Koefisien negatif pada *discretionary accruals* menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big four* cenderung memiliki tingkat manajemen laba yang lebih rendah sehingga kualitas audit yang dihasilkan lebih tinggi. Temuan ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa auditor berfungsi sebagai mekanisme monitoring untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. KAP *Big four* memiliki sumber daya, pengalaman, serta sistem pengendalian mutu yang lebih baik sehingga lebih mampu mendeteksi salah saji material. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hartono dan Laksito (2022) serta Kenny *et al.* (2025).

Pengaruh *Audit fee* terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,082. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya biaya audit yang dibayarkan perusahaan tidak secara langsung menentukan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor tetap berkewajiban melaksanakan audit sesuai standar profesional dan kode etik yang berlaku. Pada perusahaan sektor energi, variasi *audit fee* yang ada belum mampu menciptakan perbedaan kualitas audit yang signifikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Farid dan Baradja (2022) serta Kenny *et al.* (2025).

Pengaruh *Auditor switching* terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,380. Temuan ini menunjukkan bahwa pergantian auditor belum mampu meningkatkan kualitas audit secara nyata pada perusahaan sektor energi. Meskipun *auditor switching* dapat meningkatkan independensi auditor, auditor baru memerlukan waktu untuk memahami karakteristik dan risiko bisnis klien sehingga manfaat independensi tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung temuan Budiantoro *et al.* (2021) dan Farid dan Baradja (2022).

Pengaruh Ukuran KAP, *Audit fee*, dan *Auditor switching* terhadap Kualitas Audit

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ukuran KAP, *audit fee*, *auditor switching*, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,047. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi karakteristik auditor dan kondisi perusahaan. Dalam perspektif teori agensi, keberadaan mekanisme pengawasan yang efektif dapat membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Semakin baik kombinasi faktor-faktor yang mendukung proses audit, semakin besar pula kemungkinan terciptanya kualitas audit yang lebih baik. Namun, nilai *Adjusted R Square* sebesar 9,3% menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *audit fee*, dan *auditor switching* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP berafiliasi *Big four* cenderung memiliki kualitas audit yang lebih baik karena didukung oleh sumber daya, pengalaman, dan sistem pengendalian mutu yang lebih memadai (Kenny *et al.*, 2025). Sementara itu, *audit fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang menunjukkan bahwa besarnya biaya audit tidak selalu mencerminkan kualitas audit yang dihasilkan (Farid & Baradja, 2022). *Auditor switching* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga pergantian auditor belum tentu dapat meningkatkan kualitas audit secara langsung (Budiantoro *et al.*, 2021).

Secara simultan, ukuran KAP, *audit fee*, dan *auditor switching* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi berbagai karakteristik auditor dan proses audit. Temuan ini mendukung teori agensi yang menjelaskan bahwa auditor independen berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham serta meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976).

Saran

Hasil penelitian memperkuat teori agensi serta memberikan masukan bagi perusahaan dalam memilih KAP yang mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Penelitian ini terbatas pada

perusahaan sektor energi periode 2022-2024 dan hanya menggunakan ukuran KAP, *audit fee*, dan *auditor switching* sebagai variabel utama. *R square* yang hanya bernilai 0,160 maka penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek dan periode penelitian serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas audit, seperti komite audit, audit tenure, independensi auditor, dan tata kelola perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, D. E. A. F., T, S., & Rahman, A. F. (2018). Pengaruh Rotasi Audit dan *Leverage* Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Diakses pada 29 Mei 2026. <https://doi.org/10.24252/jiap.v4i1.5155>.
- Andriani, N. (2017). Pengaruh *Fee audit*, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). Diakses pada 09 Mei 2026. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32977/26342>.
- Ardhityanto, E. P. (2020). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Diakses pada 29 Mei 2026. <https://journal.unimma.ac.id/conference/en/article/view/4723?>.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2020). *Auditing and assurance services*. Pearson.
- Augustin, A., & Lie, G. (2025). Analisis Dampak Perang Dagang Amerika Serikat-Tiongkok Terhadap Kegiatan Ekspor Impor Indonesia. Diakses pada 16 November 2025. <https://doi.org/10.31604/jips.v12i11.2025>.
- Budiantoro, H., Serena, A., & Tantriningsih, H. A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor, dan *Auditor switching* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Diakses pada 16 November 2025. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>.
- Cahyono, E., Suyono, E., & Lestari, P. (2024). Pengaruh *Fee audit* dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2019-2022. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan, 5(2), 322-332. Diakses pada 19 November 2025. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i2.240>.
- Deangelo, L. E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol.3).
- Edastami, M. S. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit dengan *Fee audit* sebagai Variabel Moderasi. Jurnal STEI Ekonomi. Diakses pada 09 Mei 2026. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.625>.
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh *Fee audit*, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2), 1063–1078. Diakses pada 19 November 2025. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26.
- Global Times. (2023). *US inspection reports won't affect audit deal with China, but bias should be avoided: experts*. Global Times. Diakses pada 19 November 2025. <https://www.globaltimes.cn/page/202305/1290624.shtml>.
- Habib, M. H., & Mohamed, D. M. (2013). *Auditor independence, audit quality and the mandatory auditor rotation in Egypt. Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*. Diakses pada 09 Mei 2026. <https://doi.org/10.1108/EBS-07-2012-0035>.
- Hanika. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Pergantian Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Diakses pada 29 Mei 2026. <https://doi.org/https://doi.org/10.54951/sintama.v2i3.386>.
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, *Fee audit*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialis Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. Diakses pada 19 November 2025.

- https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrOta0uTRpqNwIAOXIXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1781318190/RO=10/RU=https%3a%2f%2fejournal3.undip.ac.id%2findex.php%2faccounting%2farticle%2fdownload%2f33083%2f26444/RK=2/RS=t16TbVsnkIHVH6s8Q09hNTsxnwk-
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 11. Diakses pada 15 November 2025.
<https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>.
- Hoesada, J. (2021). Teori Akuntansi: Dalam Hampiran Historiografis Taksonomis. Andi.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. Diakses pada 09 Mei 2026.
<http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>.
- Jihan, P. I., & Neneng, H. (2024). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan *Fee audit* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Diakses pada 15 November 2025.
www.cnbeindonesia.com.
- Kenny, Leo, J. A., Benget, J. L., & Siringoringo, M. J. B. (2025). Pengaruh *Audit fee*, Ukuran KAP, Rotasi Audit, Komite Audit dan *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Tercatat Di BEI Periode 2018-2022. Diakses pada 16 November 2025.
<https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5606>.
- Martini. (2020). Determinasi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Diakses pada 09 Mei 2026.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46984/sebatik.v24i2.1144>.
- Mawarini, D. H., & Triani, N. N. A. (2025). Pengaruh Rotasi Audit, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Klien, Komite Audit dan *Fee audit* terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*. Diakses pada 29 Mei 2026. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2949>.
- Miao, Y., Fei, X., Sun, J., & Yang, H. (2023). *The Impact of the US-China Trade War on Chinese Firms' Investment*. *International Economic Journal*, 37(3), 485-510. Diakses pada 19 November 2025.
<https://doi.org/10.1080/10168737.2023.2229282>.
- Nurdifa, A. R. (2025, May 22). Mitigasi Pertamina Antisipasi Dampak Tekanan Kurs hingga Perang Dagang. *Bisnis.Com*. Diakses pada 05 Desember 2025.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20250522/44/1879221/mitigasi-pertamina-antisipasi-dampak-tekanan-kurs-hingga-perang-dagang>.
- Nursyirwan, A. S. (2019, September 6). Perang Dagang AS-Tiongkok Pengaruhi Harga Minyak Mentah Indonesia. *AntaraNews*. Diakses pada 05 Desember 2025.
<https://www.antaranews.com/berita/1048210/perang-dagang-as-tiongkok-pengaruhi-harga-minyak-mentah-indonesia>.
- Palalangan, C. A., Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit. Diakses pada 29 Mei 2026.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36805/akuntansi.v4i2.878>.
- Putri, K. D. C., & Rasmini, N. K. (2016). *Fee audit* sebagai Pemoderasi Pengaruh *Auditor switching* pada Kualitas Audit.
- Rahmina, L. Y., & Agoes, S. (2014). *Influence of Auditor Independence, Audit Tenure, and Audit fee on Audit Quality of Members of Capital Market Accountant Forum in Indonesia*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 324-331. Diakses pada 09 Mei 2026.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.083>.
- Serly, & Delnecca. (2022). Determinan Kualitas Audit Perusahaan Nonkeuangan. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022-2254. Diakses pada 19 November 2025.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i2.273>.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.
www.cvalfabet.com.
- Velte, P. (2023). *The impact of external auditors on firms' financial restatements: a review of archival studies and implications for future research*. *Management Review Quarterly*, 73(3), 959-985. Diakses pada 09 Mei 2026.
<https://doi.org/10.1007/s11301-022-00264-x>.

- Vidhiyanty, P. M., Asmapane, S., & Lahaya, I. A. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit. Diakses pada 16 November 2025.
<https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10292>.
- Xuanmin, L., Daye, C., & Xijia, Q. (2022, August 27). *China, US' initial deal on audit cooperation a significant step, but not a 'once-for-all' antidote: analysts*. Global Times. Diakses pada 17 November 2025.
<https://www.globaltimes.cn/page/202208/1273973.shtml>.
- Zhu, J., & Yu, X. (2024, September 13). *China Hits PwC with Six Month Ban and Large Fine in Record Penalty Over Evergrande Audit*. Reuters. Diakses pada 19 November 2025.
<https://www.reuters.com/business/finance/china-imposes-six-month-business-suspension-pwcs-auditing-unit-mainland-china-2024-09-13/>.